

Per 30 Juni 2022



TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang moderat dengan risiko yang terukur dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi ini terutama ditempatkan dalam obligasi pendapatan tetap.

TARGET ALOKASI

Obligasi 80%-100%
(dan/atau RD Pendapatan Tetap)

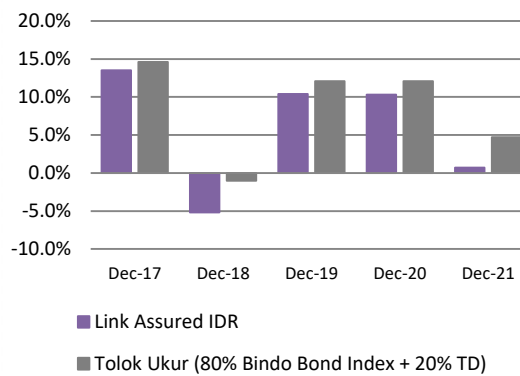
Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

| Kinerja | Assured IDR | Tolak Ukur |
|------------------|-------------|------------|
| Sejak bulan lalu | -0.05% | 0.30% |
| Sejak awal tahun | -2.64% | -0.40% |
| Sejak tahun lalu | -0.60% | 3.40% |
| Sejak peluncuran | 288.31% | 452.66% |

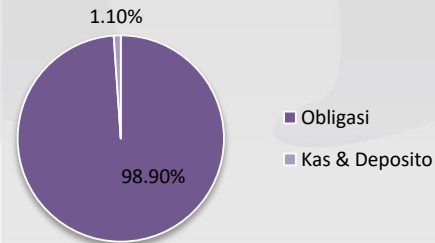
Kepemilikan Terbesar

- Reksadana Pendapatan Tetap - Pihak terkait

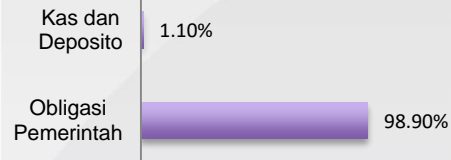
Kinerja Tahunan



ALOKASI ASET



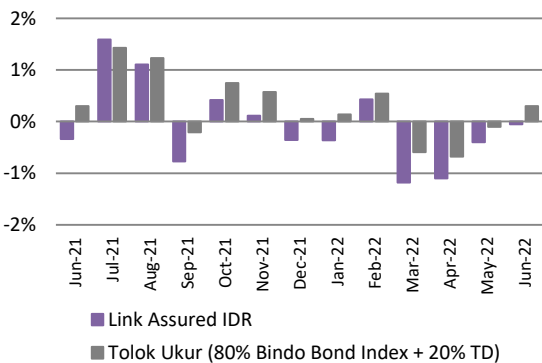
ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

| | |
|------------------------|-----------------------|
| TANGGAL PENERBITAN | HARGA UNIT PENERBITAN |
| 20 Oktober 2000 | Rp 931.79 |
| PENGELOLA INVESTASI | BANK KUSTODIAN |
| Avrist Assurance | Citibank N.A. |
| MATA UANG | VALUASI |
| IDR | Harian |
| TOTAL DANA KELOLAAN | |
| Rp 9,308,676,786.41 | |
| HARGA UNIT HARIAN | |
| Rp 3,618.24 | |
| TOTAL UNIT | |
| 2,572,707.0245 | |
| BIAYA PENGELOLAAN DANA | |
| 1.50% | |
| TINGKAT RISIKO | |
| Menengah | |

Kinerja Bulanan



Informasi Pasar

Link Assured IDR Fund mencatatkan kinerja negatif -0,40% pada Mei 2022. Sementara itu kinerja indeks BINDO sebagai tolok ukur UL fund mencatatkan penurunan sebesar -0,10% selama bulan lalu.

Di bulan Juni, IHSG tercatat melemah sebesar -3,3% MoM sedangkan IBPA Index menguat sebesar +0,3% MoM. Tekanan dari pasar saham global masih datang dari kekhawatiran investor terhadap risiko resesi akibat agresivitas Bank Sentral. Inflasi saat ini menjadi permasalahan utama hampir di seluruh negara terutama Amerika Serikat dan Eropa. Kenaikan inflasi tersebut mendorong bank sentral berpengaruh seperti The Fed (AS), Bank of England & European Central Bank bertindak agresif menaikkan suku bunga untuk menurunkan tingkat inflasi di negaranya.

Di sisi lain, tensi geopolitik dan beragam sanksinya menjadi dinamika tersendiri yang menambah unsur ketidakpastian di pasar akibat kenaikan harga-harga komoditas. Kedua hal ini membuat para investor beralih ke aset yang lebih aman.

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENDUNGUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR IKHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAT NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan